

BAB II

PROFIL USAHA PT MANDALA NIAGA ENERGI

Untuk memahami situasi terkait dengan Pt Mandala Niaga Energi, diperlukan penjelasan mengenai gambaran umum yang mencakup sejarah dan perkembangan, produk yang dibuat, peralatan dan bahan yang digunakan dalam pembuatan tahu, serta tahapan produksinya.

1.1 Sejarah PT MANDALA NIAGA ENERGI

PT Mandala Niaga Energi didirikan oleh Bapak Muhammad Jimny pada tahun 2007. Pada awalnya Bapak Jimny memulai usahanya di Jambi dengan mengumpulkan oli bekas untuk di jadikan satu drum untuk dibeli langsung dengan pabrik yang mengelolanya. Seiring berlajalannya waktu, ketika modal sudah cukup Bapak Jimny mulai merekrut anak buah sehingga pekerjaannya mengatur sistem penjualan dan distribusi. Pada tahun 2010 Bapak Jimny mulai melebarkan usahanya dengan membuat kerja sama dengan kerabatnya mendirikan Pabrik Pengelolaan Limbah B3 pertamanya di Surabaya dan menjalankan usaha bersamanya sampai pada tahun 2012 yang kemudian pabrik di Surabaya tidak dilanjutkan lagi dikarenakan dalam menjalankan usaha tersebut memiliki kesulitan yang harus dihadapi Bapak Jimny seperti Faktor internal dan Eksternal sehingga proses produksi jadi terhambat dan proses produksi tidak memenuhi target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2014 Bapak Jimny dengan saudaranya mulai mendirikan PT Mandala Niaga Energi di Tangerang dalam proses penjualannya PT Mandala Niaga Energi melakukan

kerja sama yang menggunakan Mou dengan Pt Horas Miduk terkait penyedia bahan baku dan distribusi.

1.2 Alamat PT MANDALA NIAGA ENERGI

Lokasi Pemanfaatan limbah B3 Minyak Pelumas Bekas berada di Jalan Putera 5 Kawasan Industri Pasar Kemis RT 003/003, Desa Suka Asih Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dengan titik koordinat sebagai berikut :

Latitude 6°1'46 33" S; Longitude 106°26'21 96"E

Luas lahan fasilitas pemanfaatan : 13.422 m² ; Area Parkir Jalan 4.474 m² :

Area Penghijauan 4.474 m²

Adapun Batas tanah PT Mandala Niaga Energi adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : PT Kemasindo
- b) Sebelah Selatan : Jalan Putra IV
- c) Sebelah Timur : PT Zenith Pratama Indah
- d) Sebelah Barat : PT Unicer Indonesia



1.3 Jam kerja PT Mandala Niaga Energi

PT Mandala Niaga Energi melakukan Operasional proses produksi setiap hari dengan rincian sebagai berikut: Hari: Senin – Sabtu Waktu: 07.30 WIB – 16.30 WIB

1.4 Jumlah Tenaga Kerja Pabrik PT MANDALA NIAGA ENERGI

PT Mandala Niaga Energi memiliki 22 pekerja dengan rincian pekerjaan sebagai berikut:

- a) 5 orang tenaga kerja bertugas dibagian memasak
- b) 1 orang tenaga kerja bertugas menjaga ketel uap
- c) 3 orang tenaga kerja bertugas membersihkan sisa ampas dan penyulingan oli
- d) 4 orang tenaga kerja bertugas dibagian distribusi oli ke buyer
- e) Sembilan orang tenaga kerja sisanya merupakan pengganti apabila ada yang berhalangan hadir di pabrik.

1.5 Tujuan PT Mandala Niaga Energi

Tujuan

Adapun tujuan PT Mandala Niaga Energi ini adalah :

1. Membantu pemerintah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup khususnya limbah B3 Minyak Pelumas Bekas
2. Memanfaatkan limbah B3 Minyak Pelumas Bekas menjadi turunan produk (*Medium Dissolved Fuel*) untuk meningkatkan *EBIT value*
3. Untuk mencegah, mengendalikan dan menanggulangi serta

meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan

4. Meningkatkan dampak positif yang mungkin timbul terhadap masyarakat disekitar lokasi kegiatan
5. Menambah pendapatan bagi pemilik kegiatan dan tenaga kerja terlihat

1.6 Visi dan Misi PT MANDALA NIAGA ENERGI

A. Visi:

Menjadi perusahaan terdepan dan terpercaya di Indonesia dalam pengelolaan limbah B3 minyak pelumas bekas yang berkelanjutan, inovatif, dan memberikan nilai tambah bagi lingkungan, ekonomi, dan masyarakat.

B. Misi:

1. Melestarikan Lingkungan: Berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan mengelola limbah B3 minyak pelumas bekas secara bertanggung jawab dan sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Inovasi Produk: Mengembangkan dan menghasilkan produk turunan (*Medium Dissolved Fuel*) dari limbah B3 minyak pelumas bekas melalui inovasi teknologi yang ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai ekonomi.
3. Pengendalian Dampak Lingkungan: Mencegah, mengendalikan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional perusahaan.
4. Pemberdayaan Masyarakat: Meningkatkan dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi kegiatan melalui program-program pemberdayaan dan keterlibatan aktif.

5. Pertumbuhan Berkelanjutan: Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan meningkatkan pendapatan perusahaan dan memberikan manfaat ekonomi bagi tenaga kerja serta pemangku kepentingan lainnya.

1.7 Jenis-jenis oli PT Mandala Niaga Energi

Jenis-jenis tahu yang di produksi oleh PT Mandala Niaga Energi antara lain:

A. Minyak Pelumas Bekas (Kode Limbah B105D)

Minyak pelumas bekas dari industri, dan kegiatan lainnya yang menghasilkan limbah minyak pelumas bekas diterima dalam kemasan drum ataupun *IBC Tank*. Kemudian di pompakan menuju kemasan tangki (*horizontal tank*).Tata cara pengemasan minyak pelumas bekas ini disesuaikan dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No 6 Tahun 2021 mengenai Tata Cara Persyaratan Pengemasan limbah minyak pelumas bekas. Adapun Ketentuannya sebagai berikut :

1. Ditandai dengan simbol dan label yang sesuai dengan ketentuan mengenai penandaan pada kemasan Limbah B3;
2. Selalu dalam keadaan tertutup rapat dan hanya dibuka jika akan dilakukan penambahan atau pengambilan limbah B3 dari dalamnya;
3. Permukaan tanah tidak bergelombang dan memiliki kemiringan paling tinggi 1% (satu persen);
4. Dilengkapi saluran drainase dan bak penampung ceceran Limbah B3;

5. Terlindung dari penyinaran matahari dan masuknya air hujan secara langsung

B. Minyak Pelumas Bekas (Kode Limbah B105D)

Minyak pelumas bekas dari industri, dan kegiatan lainnya yang menghasilkan limbah minyak pelumas bekas diterima dalam *Jumbo bag*. Kemudian di simpan di tempat penyimpanan bahan baku. Tata cara pengemasan minyak pelumas bekas ini disesuaikan dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No 6 Tahun 2021 mengenai Tata Cara Persyaratan Pengemasan limbah Sludge Oil.

Adapun Ketentuannya sebagai berikut :

1. Disimpan dengan sistem blok;
2. Tumpukan setiap blok paling banyak 2 (dua) lapis, lapis paling bawah dialasi palet;
3. Lebar gang antar blok paling sedikit 60 cm (enam puluh sentimeter) atau disesuaikan
4. Dengan kebutuhan operasional untuk lalu lintas manusia dan kendaraan pengangkut (forklift).

1.8 Alat Produksi membuat bahan bakar alternatif dari daur ulang limbah B3

PT Mandala Niaga Energi

Alat

1. Tangki Penyimpanan Limbah B3 Oli Bekas (*Horizontal*) 5 Unit berkapasitas 25 m³, Tebal bahan 6 mm, Diameter 2.350 mm, Panjang total 6.100 mm

2. Tangki Produk (*Medium Dissolved Fuel*) 2 unit
Kapasitas 20,4 m³. Tebal bahan 6 mm, Diameter 2800 mm, Panjang total 4150 mm, dan 3 unit kapasitas 15,5 m³. Tebal bahan 6 mm, Diameter 2.250 mm, Panjang 4350 mm
3. Tungku *kettle* 3 unit kapasitas 35 m³, 2 unit kapasitas 15 m³
4. Kondensor 4 unit kapasitas 6,5 m³ dan 2 unit kapasitas 3 m³
5. Cooling tower 2 unit kapasitas 195 Kcal/jam
6. Tangki kondensat minyak 4 unit kapasitas 2,5 m³
7. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik 1 set kapasitas 10 m³